



ARTIKEL

**ASUHAN KEBIDANAN PADA AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN
KENAIKAN BERAT BADAN DI BPM SRI SUHARTI DESA KEBUNDOWO
KEC. BANYUBIRU KAB. SEMARANG**

**OLEH:
SERLY ADIA PUTRI
040317A005**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGERAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul "Asuhan Kebidanan Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di Bpm Sri Suharti Desa Kebundowo Kec. Banyubiru Kab. Semarang" yang disusun oleh :

Nama : SERLY ADIA PUTRI
Nim : 040317A005
Program Studi : DIII Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama KTI program studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.



Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Cahyaningrum, S.SiT., M.Kes
NIDN. 0602088001

Asuhan Kebidanan Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan di BPM Sri Suharti Desa Kebondowo Kec. Banyubiru Kab. Semarang

Oleh:

Serly Adia Putri

Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo

serlyadiaputri7@gmail.com

ABSTRAK

Kontrasepsi suntikan adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal. Efek samping yang lain bagi beberapa wanita ialah kenaikan berat badan. Hipotesa para ahli, KB suntik DMPA (*Depo Medroxi Progesteron Asetat*) merangsang pusat pengendali nafsu makan di hipotalamus yang menyebabkan akseptor makan lebih banyak dari pada biasanya.

Tujuan pengelolaan dari kasus ini agar penulis dapat melakukan asuhan kebidanan akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dengan menggunakan manajemen kebidanan varney.

Hasil asuhan yang diberikan yaitu beritahu informasi tentang efek samping dari kontrasepsi suntik 3 bulan, anjurkan ibu untuk diet rendah kalori, dan olahraga secara teratur. Setelah dilakukan asuhan diet rendah kalori dan olahraga teratur, selama 4 minggu didapatkan hasil berat badan ibu mengalami penurunan 1,5 kg dan ibu sudah tahu tentang hasil pemeriksaan dan mengerti tentang efek samping dari kontrasepsi suntik 3 bulan, ibu bersedia untuk diet rendah kalori, bersedia untuk olahraga teratur.

Kesimpulan pada akseptor KB suntik 3 bulan diberikan asuhan tentang diet rendah kalori dan olahraga secara teratur sehingga dapat menurunkan berat badan.

Kata kunci : akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan, kenaikan berat badan

Kepustakaan : 27 literatur (2004-2016)

ABSTRACT

Injection contraception is a way to prevent pregnancy by hormonal injection. One side effect for some women is weight gain. Based on experts' hypothesis, DMPA (Depo Medroxi Progesteron Asetat) injection stimulates the appetite controlling center in the hypothalamus which cause the acceptor to eat more than usual.

The objective this case study aimed to perform midwifery care three-month injection acceptor with weight gain by using Varney's seven-step management.

The method used was literature study through, collecting, and studying references. Case study was included data assessment using method of anamnesa, physical examination, documentation and discussion study.

The midwifery care was to inform the mother of the result, of the examination, information about the side effects of three-month injection contraception, to suggest the mother to have low calorie diet, and regular exercise. After four weeks of treatment, the result of mother's knowledge about the results of the examination and understanding about the side effects of three-months injection contraception increased. The mother was willing to low calorie diet, and exercise regularly.

Keywords : Three-months Injection Contraception Acceptors, Weight Gain

Literature : 27 references (2004-2016)

Pendahuluan

Keluarga berencana disingkat KB merupakan program yang ada di hampir setiap negara berkembang, termasuk Indonesia, program ini bertujuan untuk mengontrol jumlah penduduk dengan mengurangi jumlah anak yang di lahirkan oleh perempuan usia 15-49 tahun, yang kemudian disebut dengan angka kelahiran total atau *fertility rate* (TFR). Pengaturan jumlah anak tersebut diharapkan keluarga yang mengikuti program ini dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kehidupan mereka (Marmi,2015).

Program keluarga berencana penggunaan alat kontrasepsi oleh pasangan suami istri di Indonesia sebagian besar karena keberhasilan program pemerintah. Program KB tidak hanya memuaskan perhatian pada`pengurangan jumlah anggota keluarga tetapi juga pada peningkatan mutu hidup keluarga. Unsur program KB adalah prioritas dalam hal perancangan untuk melaksanakan KB secara tepat (Irianto, 2012).

Visi keluarga berencana Nasional adalah "Keluarga Berkualitas", Keluarga berkualitas adalah keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa. Misi : membangun setiap keluarga Indonesia untuk memiliki anak ideal, berpendidikan, sejahtera, berketuhanan dan terpenuhi hak-hak reproduksinya melalui pengembangan kebijakan, penyediaan layanan promosi, fasilitas, perlindungan, informasi pendudukan dan serta penguatan kelembagaan dan jenjang KB (Marmi, 2015).

Berdasarkan studi awal atau pendahuluan yang dilakukan di BPM Sri SuhartiDesa Kebudowo Kec. Banyubiru Kab. Semarang didapatkan jumlah akseptor dari bulan Januari sampai Oktober 2018 sebanyak 259 akseptor. KB suntik 3 bulan 75 (28,95%) akseptor. Kontrasepsi yang mengalami keluhan kenaikan berat badan 40 akseptor. Dari seluruh keluhan akseptor KB suntik triclofem jumlah yang terbesar mengalami keluhan kenaikan berat badan 40 akseptor. Maka penulis tertarik mengambil studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Akseptor KB Suntik 3 bulan dengan Kenaikan Berat Badan di BPM Sri Suharti Desa Kebudowo Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang".

Masalah dalam studi kasus ini adalah "Bagaimana melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan ?"

Pembuatan karya tulis ilmiah ini mempunyai tujuan yaitu melaksanakan asuhan kebidanan pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dengan menggunakan manajemen varney dan mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dalam bentuk data subyektif, maupun data obyektif, menginterpretasi data dasar yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah, dan kebutuhan pada akseptor kpntresepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan, merumuskan diagnosa potensial dan antisipasi pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan, mengidentifikasi tindakan segera pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan, Menyusun perencanaan tindakan asuhan kebidanan yang akan dilakukan sesuai pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan, melaksanakan perencanaan tindakan asuhan kebidanan pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dan mengevaluasi hasil asuhan kebidanan pada akseptor kontrasepsi 3 bulan dengan kenaikan berat badan.

METODE

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode yang digunakan yaitu studi kepustakaan penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi, studi kasus yaitu melakukan pengkajian data menggunakan metode anamnesa, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Pada pengkajian asuhan kebidanan akseptor kb suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan dilaksanakan pengumpulan data dasar yaitu data subyektif dan data obyektif data subyektif meliputi : Ny. N umur 25 tahun ibu mengatakan nafsu makan bertambah, berat badan terus bertambah sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari selama kurang lebih 3 tahun pemakaian sampai sekarang.

Data Obyektif yang didapatkan dilahan Pemeriksaan umum didapatkan keadaan umum : baik, kesadaran : composmentis, TTV: TD; 110/80 mmHg, Nadi; 80 x/menit, S; 36,7 °C, R; 20 x/menit, BB sebelum : 47 kg, BB sekarang : 55 kg, TB: 153 cm. hasil pemeriksaan fisik : dalam batas normal.

Diagnose kebidanan yang muncul adalah adalah Ny. N P1A0 umur 25 tahun dengan akseptor kontrasepsi suntik 3bulan dengan kenaikan berat badan. Masalah yang muncul adalah ibu merasa cemas dengan kenaikan berat badannya sekarang, dan sangat mengganggu aktivitasnya sehari-hari. Kebutuhan yang dapat dirumuskan adalah memberikan KIE efek samping kontrasepsi suntik 3 bulan, diet rendah kalori, serta olahraga yang teratur. Kunjungan kedua yaitu diagnose kebidanan yang muncul adalah Ny. N umur 25 tahun dengan akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan. Masalah yang muncul dalam kasus kenaikan berat badan ini adalah ibu mengatakan cemasnya sedikit berkurang karena berat badannya sudah turun. Kunjungan ketiga yaitu diagnose kebidanan yang muncul adalah Ny. N umur 25 tahun dengan akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan. Masalah yang muncul dalam kasus kenaikan berat badan ini adalah ibu mengatakan cemasnya sudah berkurang. Pada kunjungan keempat diagnose kebidanan yang muncul adalah Ny. N umur 25 tahun akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan. Masalah yang muncul dalam kasus kenaikan berat badan ini adalah ibu mengatakan sudah tidak cemas lagi karena berat badannya sudah mengalami penurunan.

Kasus akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan ini tidak terdapat diagnose potensial karena IMT ibu tidak lebih dari >27, dan tidak ditemukan tanda yang mengarah pada diagnose potensial.

Berdasarkan data diatas tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus di lahan.

Kasus Ny. N tidak ditemukan kegawatdaruratan, maka tidak dilakukan penanganan segera. Sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan di lahan.

Kasus Ny. N dengan kenaikan berat badan, asuhan yang diberikan yaitu beritahu ibu hasil pemeriksaan, beritahu informasi tentang efek samping kontrasepsi suntik 3 bulan, diet rendah kalori, olahraga yang teratur, serta anjurkan ibu untuk hentikan kontrasepsi suntik dan mengganti alat kontrasepsi yang lain non hormonal misalnya IUD, bila cara diatas tidak berhasil dan berat badannya terus bertambah.

Pelaksanaan yang dilakukan pada tanggal 19-25 Juni 2019 di rumah Ny. N pada kasus Ny. N dengan kenaikan berat badan, asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan TTV : TD : 110/80 mmHg, N : 80 x/menit, R : 22 x/menit, S : 36,7 °C, BB sebelum : 47 kg, BB sekarang : 55 kg, memberitahu informasi tentang efek samping kontrasepsi 3 bulan antara lain yaitu gangguan haid, sakit kepala, galaktore, depresi, pusing, mual dan penambahan berat badan karena hormone progesterone mempermudah perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak sehingga lemak dibawah kulit bertambah dan juga menyebabkan nafsu makan bertambah dan menurunkan aktivitas fisik, anjurkan ibu untuk diet rendah kalori, serta olahraga teratur.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang penulis dapatkan dalam pengelolaan kasus Ny. N dengan kenaikan berat badan di BPM Sri Suharti maka penulis mengambil kesimpulan: Setelah dilakukan pembahasan dan mempelajarinya, penulis dapat menyimpulkan bahwa: pada pengkajian Ny. N dengan kenaikan berat badan yang dilakukan pada tanggal 19-25 Juni 2019 ditemukan data subyektif yaitu ibu mengatakan nafsu makan bertambah, berat badan terus bertambah sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari, sedangkan data obyektifnya yaitu berat badan sebelum memakai kontrasepsi 47 kg, berdasarkan hasil pemeriksaan fisik didapatkan berat badan 55 kg, mengalami kenaikan yaitu 8 kg. Dari data yang diperoleh dari pengkajian dapat diinterpretasikan yaitu diagnose kebidanan Ny. N umur 25 tahun akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan. Pada kasus Ny. N dengan kenaikan berat badan tidak didapatkan diagnose potensial. Pada kasus Ny. N tidak terdapat data yang menunjang kearah keadaan yang membutuhkan antisipasi tindakan segera. Perencanaan yang dilakukan yaitu memberikan KIE efek samping dari kontrasepsi suntik 3 bulan diet rendah kalori, dan olahraga secara teratur. Evaluasi setelah dilakukan asuhan adalah berat badan ibu sudah turun (1,5 kg) selama 1 bulan, setelah melakukan diet rendah kalori, olahraga secara teratur dan ibu bersedia datang kembali untuk melakukan kunjungan ulang suntik 3 bulan.

SARAN

Berdasarkan tinjauan kasus, pembahasan kasus dan kesimpulan diatas penulis mem berikan sedikit saran bermanfaat, yaitu :

1. Bidan
Bidan sebaiknya menyediakan bahan bacaan untuk pasien sebagai tambahan pengetahuan serta panduan bagaimana cara menangani efek samping berbagai macam kontrasepsi, seperti poster-poster, leaflet tentang KB. Misalnya, menyediakan leaflet tentang diet rendah kalori yang baik dan poster-poster cara mengatasi kenaikan berat badan pada akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan.
2. Akseptor
 - a. Akseptor sebaiknya menanyakan tentang hal yang belum dimengerti dan belum dipahami terutama yang berhubungan dengan alat-alat kontrasepsi yang dipilih.
 - b. Menambah pengetahuan akseptor dan melakukan penerapan diet rendah kalori pada akseptor kontrasepsi suntik dengan kenaikan berat badan.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN, 2015. *Manajemen.bkkbn.go.id/felisa*. Diakses tanggal 10 Desember 2016
- Gading, 2012. Asuhan Kebidanan Akseptor KB Suntik Triclofem Pada Ny.A P1A0 umur 28 tahun dengan Peningkatan Berat Badan di PKD Wahyu Sehat Wonorejo Karanganyar. Karya Tulis Ilmiah.
- Hartanto, H. (2010). *Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2010/12/pengaruh_-kb-suntik-terhadap-perubahan.html
- Ida, S. (2015). *Hubungan Kontrasepsi Suntik Dengan Peningkatan Berat Badan Akseptor* No 2 (7).journal.unisla.ac.id. [Diakses 10 Desember 2018]
- Koes, Irianto (2012). *Keluarga Berencana Untuk Paramedis Dan Nonmedis*. Bandung : Yrama Widya.
- Marmi (2015). *Buku Ajar Pelayanan KB*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Mufdlilah (2009). *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Mulyani Dian Rinawati (2013). *Keluarga Berencana Dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Nurhalimah. (2005). *Asuhan Kebidanan Pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan di BPM Farida Yuliani M.Kes Mojoanyar*.<http://repositori.poltekkesmajapahit.ac.id>[Diakses tanggal 17 Desember 2018]. Didapat dari : (<file:///F:/konsep-keluarga-berencana-kb-dan.html>)
- Rismalinda (2014). *Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta : In Media.
- Saiffudin (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saiffudin, dkk (2006). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta
- Sulistiyawati (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta : Salemba Medika.
- Varney, H. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC.

Asuhan Kebidanan Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan di BPM Sri Suharti Desa Kebondowo Kec. Banyubiru Kab. Semarang

